

TIMELINESS OF FINANCIAL REPORTING: FINANCIAL PERFORMANCE WITH AUDIT OPINION EVIDENCE INDONESIA

**Juninetenth Keeply F Sitanggang^{1*} Viola Syukrina E Janrosi² Ronald Wangdra³ Handra
Tipa⁴**

Fakultas Ekonomi dan Universitas Advent Indonesia¹
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Putera Batam^{2,3,4}

***junzee.borneo@gmail.com**

ABSTRACT

Financial statements presented on time provide transparency into the company's financial condition. Financial statements offered on time can increase the trust and credibility of the company. This study uses audit opinion as a moderating variable to analyze and describe the effect of solvency, liquidity, and profitability on the timeliness of financial reporting. The problem in this study is that there are still going public companies that are still required to report their financial statements on time. In 2021, 32 companies are still required to submit financial statements. Some companies need to be audited and reviewed more. Meanwhile, as many as 699 companies have reported financial statements on time. This research is quantitative research using secondary data. The population in this study is cement companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023. The sampling technique uses purposive sampling. Analysis techniques with the SEM-PLS approach are processed with SMART PLS. The results showed that liquidity, audit opinion, and profitability variables did not significantly affect the timeliness of financial reporting. The solvency variable has a significant effect on the timeliness of financial reporting. Audit opinion was not able to be a moderation variable in this study. This is because audit opinions focus more on assessing the quality of financial information, such as the accuracy, adequacy, and disclosure of information presented in financial statements.

Keywords: *Solvency, Liquidity, Profitability, Timeliness of Financial Reporting, and Audit Opinion*

PENDAHULUAN

Menurut Laporan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1, laporan keuangan adalah laporan yang disajikan oleh entitas yang berisi informasi keuangan tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, perubahan ekuitas pemilik, dan arus kas entitas. Laporan keuangan juga mencakup catatan atas laporan keuangan, ringkasan kebijakan akuntansi, dan informasi deskriptif lainnya yang dibutuhkan pihak eksternal dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, perusahaan harus segera melaporkan laporan keuangan untuk menciptakan transparansi dan keterbukaan terhadap kondisi dan kinerja keuangan perusahaan. Ini memberikan informasi penting bagi pemegang saham, calon investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya untuk membuat

keputusan investasi atau bisnis yang lebih baik. (Al-Ghanem & Hegazy, 2011). Lihat aturan yang dikeluarkan oleh Bapepam-LK. Menurut peraturan tersebut, laporan keuangan tahunan yang disertai dengan laporan akuntan dalam rangka audit laporan keuangan harus dilaporkan kepada Bapepam-LK (OJK) paling lambat akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan (Januari 2018)—Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Undang-undang menyatakan bahwa semua perusahaan yang terdaftar di pasar modal harus menyampaikan laporan keuangan berkala kepada Bapepam-LK (OJK) sesuai batas waktu yang ditetapkan dalam Peraturan Bapepam-LK (McGee & Yuan, 2010).

Ketepatan waktu pelaporan keuangan bagi perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sangat penting (Damayanti & Perwito, 2022). Ketepatan waktu ini tidak hanya mencerminkan kualitas manajemen perusahaan dalam menyusun dan melaporkan informasi keuangan, tetapi juga mempengaruhi kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya terhadap pasar modal Indonesia sebagai tempat investasi yang transparan dan terpercaya. Pada tahun 2021, 32 perusahaan masih perlu menyampaikan laporan keuangan (Ismail et al., 2019). Beberapa perusahaan perlu diaudit dan ditinjau lebih lanjut. Sementara itu, sebanyak 699 perusahaan telah melaporkan laporan keuangan tepat waktu. Salah satunya karena tingkat solvabilitas perusahaan yang tidak stabil yang mengalami ketidakpastian dalam situasi keuangannya. Hal ini dapat menyebabkan kesulitan dalam segera menghasilkan informasi keuangan yang andal dan akurat. Di sisi lain, profitabilitas perusahaan juga secara signifikan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Perusahaan yang lebih menguntungkan mungkin memiliki sumber daya dan sistem informasi yang lebih baik untuk menyusun dan melaporkan laporan keuangan dalam waktu yang ditentukan (Hutapea et al., 2017).

Selain itu, likuiditas yang tinggi dapat mencerminkan efisiensi dalam mengelola aset dan liabilitas perusahaan. Perusahaan yang mengelola likuiditas secara efisien cenderung memiliki proses operasional yang lebih baik, termasuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyusun informasi keuangan untuk dilaporkan (Al Daoud et al., 2014). Sebaliknya, likuiditas yang rendah dapat menghambat kemampuan perusahaan untuk mendapatkan akses ke pembiayaan tambahan. Hal ini dapat memengaruhi kemampuan perusahaan untuk memenuhi ketepatan waktu pelaporan. Perusahaan dengan likuiditas yang baik lebih percaya diri dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan karena memiliki data dan informasi yang cukup untuk mendukung laporan tersebut. Hal ini dapat mempercepat proses penyusunan dan pelaporan laporan keuangan. Ketepatan waktu pelaporan keuangan, solvabilitas, dan profitabilitas dapat ditinjau dengan mempertimbangkan opini audit sebagai faktor moderasi hubungan. Misalkan perusahaan memperoleh opini audit tanpa syarat (WTP). Dalam hal ini, dapat memperkuat hubungan antara ketepatan waktu pelaporan keuangan, solvabilitas, dan profitabilitas dengan memberikan kepercayaan kepada pemangku kepentingan bahwa laporan keuangan telah terverifikasi dan dapat diandalkan secara memadai (Idrus, 2018). Di sisi lain, opini audit Fair with Exception (WDP) atau adanya ketidakpastian dalam opini audit dapat mempengaruhi persepsi pemangku kepentingan terhadap kualitas laporan keuangan dan memoderasi hubungan antara ketepatan waktu pelaporan keuangan, solvabilitas, dan profitabilitas.

Studi tersebut menjelaskan bahwa waktu pelaporan keuangan merupakan karakteristik kualitatif penting terkait informasi keuangan Britania Raya (UK) (Mayapada et al., 2024). Tata kelola perusahaan memengaruhi pelaporan keuangan. Secara keseluruhan, hasil kami menunjukkan bahwa studi obligasi kota di masa depan harus mempertimbangkan penundaan informasi total daripada semata-mata penundaan audit saat memeriksa/mengendalikan ketepatan waktu laporan keuangan pemerintah (Edmonds et al., 2017). Yang penting, kami juga menemukan bahwa

perusahaan dengan auditor sibuk yang membutuhkan waktu lebih lama untuk menyelesaikan audit mereka memiliki kualitas pelaporan keuangan yang lebih buruk (Singh et al., 2022).

TINJAUAN PUSTAKA

Teori kepatuhan menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan organisasi terhadap peraturan dan kebijakan, termasuk ketentuan mengenai pelaporan keuangan, dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan (Clatworthy & Peel, 2016). Organisasi yang memiliki budaya kepatuhan yang tinggi cenderung lebih memperhatikan kewajiban untuk melaporkan informasi keuangan dengan segera. Solvabilitas dan profitabilitas dapat memengaruhi kemampuan organisasi untuk memenuhi kewajiban pelaporan keuangan tepat waktu (Rizki, 2019). Organisasi dengan solvabilitas tinggi dan profitabilitas yang baik cenderung memiliki sumber daya dan kemampuan operasional yang memadai untuk melakukan proses pelaporan keuangan dengan segera. Opini audit dapat berfungsi sebagai variabel moderasi yang memoderasi hubungan antara solvabilitas, profitabilitas, dan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Opini audit yang positif dapat memperkuat hubungan antara solvabilitas dan profitabilitas dengan ketepatan waktu pelaporan karena opini audit yang wajar mencerminkan kualitas dan kredibilitas informasi keuangan yang dilaporkan. Dengan demikian, teori kepatuhan menjadi landasan penting dalam memahami bagaimana solvabilitas dan profitabilitas dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, dengan opini audit sebagai variabel moderasi yang memperkuat atau melemahkan hubungan (Ismail et al., 2019).

Teori agensi mempertimbangkan hubungan antara pemilik perusahaan (prinsipal) dan manajemen (agen), yang bertanggung jawab atas operasi perusahaan (Delves, BD, & Patrick, 2006). Konflik kepentingan antara kedua belah pihak ini dapat mempengaruhi keputusan yang diambil terkait dengan pelaporan keuangan dan pengelolaan keuangan perusahaan. Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka panjangnya, sedangkan profitabilitas mencerminkan kemampuannya untuk mendapatkan keuntungan dari operasinya. Kedua faktor tersebut dapat mempengaruhi keputusan terkait ketepatan waktu pelaporan keuangan. Ketepatan waktu pelaporan keuangan mengacu pada seberapa cepat perusahaan menyiapkan dan mengumumkan laporan keuangannya setelah periode akuntansi berakhir. Hal ini penting karena informasi keuangan yang tepat waktu dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada investor dan pemangku kepentingan lainnya. Opini audit menunjukkan pendapat auditor independen tentang kebenaran dan kewajaran laporan keuangan perusahaan. Sebagai variabel moderasi, opini audit dapat memoderasi hubungan antara solvabilitas, profitabilitas, dan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Opini audit yang wajar tanpa pengecualian dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap laporan keuangan, bahkan jika ada masalah solvabilitas atau profitabilitas yang dapat memengaruhi ketepatan waktu pelaporan.

Signaling teori mengemukakan bahwa perusahaan menggunakan sinyal atau isyarat tertentu, seperti opini audit, untuk mengkomunikasikan informasi penting kepada pemangku kepentingan eksternal tentang kondisi dan kinerja perusahaan (Ross, 2009). Ketepatan waktu pelaporan keuangan, perusahaan dapat menggunakan opini audit sebagai isyarat kepada pemangku kepentingan tentang kualitas dan kredibilitas pelaporan keuangannya. Solvabilitas, Likuiditas, dan Profitabilitas: Ketiga faktor ini dapat memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan (Adejola et al., 2016). Solvabilitas yang baik dapat mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya; Likuiditas yang baik dapat memfasilitasi pengumpulan dan

analisis data keuangan. Pada saat yang sama, profitabilitas yang tinggi dapat menunjukkan kinerja keuangan yang solid.

Moderasi Opini Audit Variabel dapat bertindak sebagai variabel moderasi yang mengatur hubungan antara solvabilitas, likuiditas, dan profitabilitas dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan (Masyitoh et al., 2010). Misalnya, opini audit Unqualified Fair (WTP) dapat memperkuat hubungan positif antara likuiditas tinggi dan ketepatan waktu pelaporan, karena perusahaan dengan likuiditas yang baik cenderung memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban keuangan dengan segera. Dengan opini audit sebagai variabel moderating, hubungan antara solvabilitas, likuiditas, dan profitabilitas dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan dapat dimodifikasi sesuai dengan kualitas opini audit yang diberikan. Opini audit yang masuk akal dapat meningkatkan efek positif dari faktor-faktor tersebut pada ketepatan waktu pelaporan, sementara opini audit yang salah atau tertunda dapat memperburuk sebaliknya. Dengan demikian, melalui teori pensinyalan, opini audit dapat bertindak sebagai variabel moderasi yang mengatur hubungan antara faktor-faktor penting seperti solvabilitas, likuiditas, dan profitabilitas dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan, dengan mempertimbangkan sinyal atau isyarat yang dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan eksternal melalui opini audit (Inoue & Hashimoto, 2023). Ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah kepatuhan suatu entitas atau perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya dengan jadwal yang ditetapkan oleh otoritas terkait atau peraturan yang berlaku. Perusahaan yang mengirimkan laporan keuangan selambat-lambatnya 31 Maret diberikan nilai dummy 1, dan kategori perusahaan yang mengirimkan laporan keuangan selambat-lambatnya 31 Maret diberi nilai dummy 0.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan keuntungan dari kegiatan operasionalnya. Ini adalah ukuran signifikan dalam menganalisis kesehatan keuangan bisnis dan mencerminkan efisiensi operasional, efektivitas manajemen, dan daya tarik investasinya. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan Return on assets (ROA) dengan mengukur efisiensi aset Laba Bersih/Total Aset. Rasio likuiditas adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset yang dapat dikonversi menjadi uang tunai dengan cepat. Rasio tersebut menunjukkan seberapa mudah perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuan yang sangat baik untuk menangani kewajiban keuangan, sedangkan rasio likuiditas yang rendah dapat mengindikasikan kesulitan dalam memenuhi kewajiban ini. Rasio likuiditas juga membantu mengevaluasi risiko keuangan perusahaan dan memberikan gambaran umum tentang kesehatan keuangan jangka pendeknya. Rasio lancar adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar. Rasio ini dihitung dengan membagi total aset lancar dengan total liabilitas lancar. Rasio lancar yang tinggi menunjukkan likuiditas yang baik karena perusahaan memiliki aset yang cukup untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya. Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka panjangnya, baik dengan asetnya atau dengan cara lain. Rasio Utang terhadap Aset adalah rasio keuangan yang mengukur proporsi aset perusahaan yang didanai oleh utang. Opini audit adalah pendapat auditor dari laporan keuangan auditee yang telah diaudit. Opini audit diukur menggunakan variabel dummy (Astutik, 2019). Perusahaan yang mendapatkan opini tanpa syarat dari auditor diberi nilai dummy 1, dan mereka yang mendapatkan opini selain opini tanpa syarat diberi nilai dummy 0.

Kerangka berpikir menyediakan peta konseptual dan alur logika yang sistematis untuk menuntun peneliti memahami hubungan antar variabel, menguji rumusan masalah, dan mengarahkan jalannya penelitian.

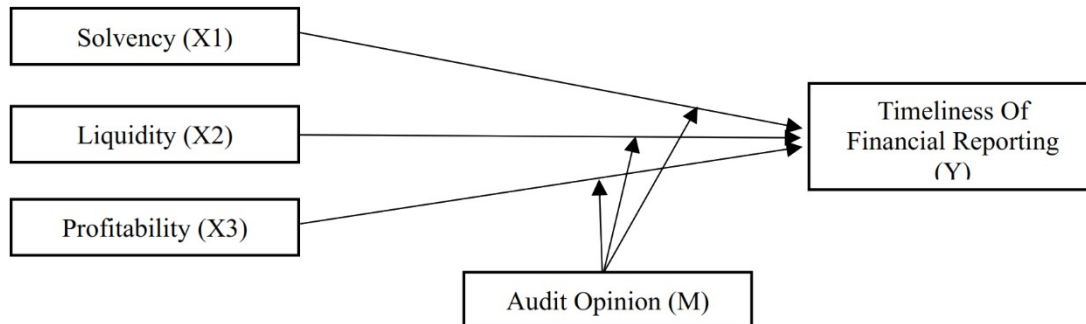


Figure 1 Conceptual Framework

Hipotesis

1. Pengaruh solvabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Teori agensi mengacu pada hubungan antara pemilik perusahaan (prinsipal) dan manajemen perusahaan (agen) di mana ada kepentingan yang mungkin tidak selalu selaras antara kedua belah pihak (Jensen et al., 1976). Ketika manajemen tertarik untuk mempertahankan atau meningkatkan solvabilitas perusahaan, mereka mungkin cenderung untuk mengambil tindakan yang mendukung ketepatan waktu pelaporan keuangan (Liao et al., 2024). Manajemen yang tertarik untuk mempertahankan atau meningkatkan solvabilitas perusahaan dapat mengelola keuangan perusahaan dengan lebih hati-hati, termasuk dalam hal yang berkaitan dengan penyusunan dan penyampaian laporan keuangan secara segera (Liu et al., 2023). Hal ini dapat terjadi karena manajemen yang bertanggung jawab atas solvabilitas perusahaan akan cenderung berusaha menjaga reputasi perusahaan dan kepercayaan investor dengan memastikan pelaporan keuangan dilakukan secara akurat dan tepat waktu (Tampubolon & Siagian, 2020). Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa solvabilitas mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini didukung oleh penelitian (Rizki, 2019) yang menyatakan solvabilitas mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan pendekatan Structural Equation Modeling (SEM).

H1: Solvabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

2. Pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Teori signaling memberikan sinyal keuangan kepada investor tentang kondisi keuangan perusahaan melalui laporan keuangan (Al-Adwan et al., 2022). Teori pensinyalan menyatakan bahwa perusahaan menggunakan sinyal tertentu, seperti profitabilitas, untuk mengkomunikasikan informasi kepada pasar tentang kondisi dan prospek perusahaan (Filieri et al., 2023). Profitabilitas perusahaan dapat secara positif menunjukkan kesehatan dan kinerja yang baik (López-Santamaría et al., 2021). Perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung menunjukkan kemampuan menghasilkan keuntungan yang dapat dipertimbangkan oleh pemangku kepentingan sebagai indikator bahwa perusahaan dikelola dengan baik dan memiliki prospek pertumbuhan dan keberlanjutan yang baik di masa depan (Ifada, 2009). Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa solvabilitas mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H2: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

3. Pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Perusahaan dengan likuiditas tinggi cenderung memiliki akses dana yang lebih mudah dan mengelola keuangan secara lebih fleksibel (Mwamba et al., 2023). Hal ini memungkinkan perusahaan untuk menyusun dan mengirimkan laporan keuangan dengan cepat dan tepat waktu, karena mereka dapat membayar tagihan, membayar gaji, dan melakukan transaksi keuangan lainnya tanpa kesulitan yang signifikan. Di sisi lain, perusahaan yang mengalami likuiditas terbatas mungkin membutuhkan bantuan dalam memenuhi kewajiban keuangannya dengan segera, yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan (Tampubolon & Siagian, 2020). Misalnya, jika sebuah perusahaan mengalami kesulitan membayar tagihan atau mengelola arus kas dengan baik, hal ini dapat memperlambat proses penyusunan dan penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa likuiditas mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan (Susanto, 2019). Didukung oleh hasil penelitian, likuiditas perusahaan mempengaruhi profitabilitas.

H3: Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

4. Pengaruh opini audit terhadap ketepatan waktu pelaporan

Auditor independen mengeluarkan opini audit setelah mengaudit laporan keuangan perusahaan, dan itu dapat berupa opini tanpa pengecualian, opini tanpa syarat dengan bahasa penjelasan, pendapat yang memenuhi syarat, pendapat yang merugikan, dan opini penafian (Dong et al., 2018). Perusahaan yang mendapatkan opini tanpa syarat cenderung memiliki laporan keuangan yang dipandang lebih dapat dipercaya dan dapat diandalkan oleh pemangku kepentingan eksternal, seperti investor dan kreditor. Hal ini dapat menciptakan reputasi yang baik bagi perusahaan dengan memastikan pelaporan keuangan tepat waktu (Imron & Widyastuti, 2017). Perusahaan yang menerima opini tanpa syarat dapat memiliki insentif yang lebih besar untuk memastikan bahwa laporan keuangan disiapkan dan diserahkan segera. Sebaliknya, perusahaan yang menerima opini tanpa syarat dengan bahasa penjelasan dari auditor mungkin menghadapi tantangan dalam membangun kepercayaan dan kredibilitas dengan pemangku kepentingan eksternal (The Institute of Internal Auditors., 2012). Hal ini dapat mengakibatkan tekanan yang lebih signifikan bagi perusahaan untuk memperbaiki masalah yang diidentifikasi dalam audit, termasuk masalah yang terkait dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H4: Opini audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

5. Opini Audit sebagai variabel moderasi

Opini audit dapat bertindak sebagai variabel moderasi yang mengatur hubungan antara solvabilitas, likuiditas, profitabilitas, dan ketepatan waktu pelaporan keuangan (Masyitoh et al., 2008). Opini yang masuk akal dan tidak memenuhi syarat dapat memperkuat hubungan positif antara likuiditas tinggi dan ketepatan waktu pelaporan, karena perusahaan dengan likuiditas yang baik cenderung dapat memenuhi kewajiban keuangan dengan cepat (Adelia et al., 2015). Dengan opini audit sebagai variabel moderator, hubungan antara solvabilitas, likuiditas, dan profitabilitas dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan dapat dimodifikasi sesuai dengan kualitas opini audit yang diberikan (Al Daoud et al., 2014). Opini audit yang masuk akal dapat meningkatkan

efek positif dari faktor-faktor tersebut pada ketepatan waktu pelaporan, sementara opini audit yang salah atau tertunda dapat memperburuk sebaliknya.

H5: Solvabilitas secara signifikan mempengaruhi keakuratan pelaporan keuangan, dengan opini audit sebagai variabel moderator.

H6: Profitabilitas secara signifikan mempengaruhi keakuratan pelaporan keuangan, dengan opini audit sebagai variabel moderator.

H7: Likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keakuratan pelaporan keuangan, dengan opini audit sebagai variabel moderasi

METODE

Desain penelitian ini merupakan cetak biru pengumpulan, pengukuran, dan analisis data (Erlina, 2023). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, di mana peneliti menggabungkan unsur-unsur pendekatan penelitian kualitatif dan kuantitatif dalam satu penelitian, dimulai dengan menguji data lapangan yang diambil berdasarkan kajian teoritis dan empiris, hubungan antara indikator dan variabel laten, serta hubungan antar variabel, yang diakhiri dengan pengujian penelitian (Creswell, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan semen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Teknik analisis dengan pendekatan SEM-PLS diproses dengan SMART PLS. Kriteria yang digunakan dalam sampel ini adalah sebagai berikut: Sampel telah menerbitkan Laporan Keuangan untuk Kuartal I, II, III, dan IV dari 2019 hingga 2023 Sampel tidak delisting di BEI lima tahun berturut-turut, dari 2019 hingga 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Partial Least Square (PLS) Analysis

Analisis ini menentukan seberapa besar pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen (Erlina, 2011). Penelitian ini akan menganalisis pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Berikut adalah hasil analisis PLS dengan bantuan software SmartPLS 4.0.

1.1 Path Coefficient Test

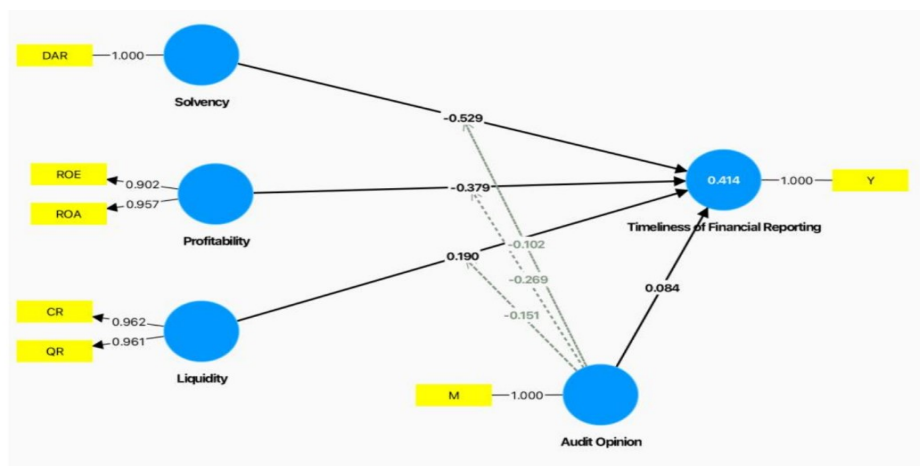


Figure 2 Validity Test Results based on Outer Loading

Path Coefficient Test

Uji koefisien jalur dalam pemodelan persamaan struktural (SEM) menguji hubungan kausal antara variabel dalam model. Tes ini memberikan informasi tentang signifikansi dan kekuatan hubungan antara variabel yang diusulkan dalam model. Model SEM akan diuji, termasuk hubungan antara variabel yang diusulkan, variabel endogen (variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain), dan variabel eksogen (variabel yang mempengaruhi variabel lain).

PATH COEFFICIENTS

Mean, STDEV, T-Values, P-Values

	Original Sample	Sample Mean	Standart Deviation	T Statistic	P Values
Liquidity	0.305	0.341	0.318	0.959	0.338
Moderating Eff	-0.069	-0.068	0.231	0.300	0.765
Moderating Eff	-0.061	-0.078	0.151	0.406	0.685
Moderating Eff	0.108	0.130	0.259	0.417	0.677
Audit Opinion	0.030	0.024	0.048	0.631	0.528
Profitability	-0.057	-0.056	0.101	0.563	0.574
Solvency	0.715	0.681	0.297	2.404	0.017

Table 1 Path Coefficients

Berdasarkan tabel di atas, variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan; nilai koefisien garis adalah 0,190 dengan nilai statistik-t 0,959 < 1,96, nilai P 0,338 > 0,05. Variabel likuiditas yang diproksi dengan rasio lancar tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan semen karena perusahaan lebih fokus pada aspek lain, seperti efisiensi operasional, pengembangan produk, atau strategi pemasaran daripada likuiditas, yang tidak berhubungan langsung dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Industri semen mungkin memiliki siklus operasional yang berbeda dari sektor lain, di mana faktor lain, seperti musim pengembangan dan permintaan pasar, lebih memengaruhi prioritas manajemen dan pelaporan keuangan. Variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, dengan nilai koefisien jalur -0,379, nilai statistik-t 0,563 < 1,96, dan nilai P 0,574 > 0,05. Profitabilitas variabel yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan di perusahaan semen karena beberapa faktor, salah satunya adalah prioritas manajemen. Manajemen perusahaan semen lebih memperhatikan faktor operasional dan strategis lainnya seperti efisiensi produksi, biaya produksi, pemasaran produk, dan inovasi produk daripada berfokus pada profitabilitas dalam konteks ketepatan waktu pelaporan keuangan. Industri semen cenderung memiliki siklus bisnis yang stabil atau bergantung pada faktor ekonomi makro seperti permintaan konstruksi dan infrastruktur. Hal ini dapat mengurangi dampak langsung profitabilitas pada ketepatan waktu pelaporan keuangan karena faktor eksternal lebih mempengaruhi kinerja perusahaan. Kebijakan internal perusahaan, seperti prioritas manajemen yang terkait dengan alokasi sumber daya dan waktu, juga dapat memengaruhi seberapa banyak profitabilitas yang dipertimbangkan dalam konteks ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Variabel solvabilitas secara signifikan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan; nilai koefisien garis adalah -0,529, dengan nilai statistik-t 2,404 > 1,96 dan nilai P 0,017 < 0,05. Variabel solvabilitas yang diukur menggunakan rasio utang-aset (DAR) secara signifikan

mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan semen. Tingkat solvabilitas yang rendah atau tinggi dapat mempengaruhi kewajiban pembayaran perusahaan kepada pihak terkait, termasuk kewajiban pelaporan keuangan. Perusahaan dengan tingkat solvabilitas rendah mungkin mengalami kesulitan memenuhi kewajiban pembayaran tepat waktu, termasuk kewajiban yang terkait dengan pelaporan keuangan. Manajemen yang memperhatikan solvabilitas biasanya lebih cenderung memiliki sistem manajemen keuangan yang sehat, termasuk perencanaan keuangan jangka panjang, pemantauan likuiditas, dan pengendalian utang. Ini dapat berkontribusi pada peningkatan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Tingkat solvabilitas yang baik juga dapat meningkatkan kepercayaan pihak eksternal, seperti investor, kreditur, dan regulator, terhadap kinerja dan kredibilitas perusahaan. Kepercayaan ini dapat mendorong perusahaan untuk memprioritaskan ketepatan waktu pelaporan keuangan sebagai bagian dari keterbukaan dan transparansi (Annisa, N. & Situmeang, C., 2025).

Opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, dengan nilai koefisien jalur 0,084, nilai statistik-t 0,631 < 1,96, dan nilai P 0,017 < 0,05. Ketepatan waktu pelaporan keuangan sering dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kompleksitas regulasi, perubahan kebijakan pemerintah, atau kondisi pasar yang tidak terduga. Opini audit mungkin tidak berdampak langsung pada kemampuan perusahaan untuk melaporkan keuangan secara segera selama gangguan atau kendala eksternal (Suppiah & Arumugam, 2023). Keputusan untuk melaporkan keuangan secara tepat waktu atau terlambat juga dapat dipengaruhi oleh kebijakan internal perusahaan, termasuk prioritas manajemen, proses pengumpulan data, dan komunikasi antar departemen terkait pelaporan keuangan. Ketepatan waktu pelaporan keuangan juga erat kaitannya dengan proses operasional perusahaan, termasuk kecepatan dalam pengumpulan data, analisis keuangan, dan penyusunan laporan (Lin & Yen, 2023). Opini audit mungkin tidak secara langsung mempengaruhi efisiensi operasional perusahaan. Opini audit seperti Unqualified Fair (WTP) dan Reasonable With Exception (WDP) tidak memberikan gambaran lengkap atau terperinci tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Misalnya, opini audit WTP dapat diberikan meskipun ada keterlambatan dalam pengumpulan data internal perusahaan.

Opini audit tidak dapat menjadi variabel moderasi solvabilitas atas keakuratan pelaporan keuangan, dibuktikan dengan nilai koefisien garis -0,102 dengan nilai statistik-t 0,300 < nilai 1,96 P sebesar 0,765 > 0,05. Opini audit tidak mampu sebagai variabel moderasi solvabilitas hingga ketepatan waktu pelaporan keuangan karena faktor lain seperti kebijakan perusahaan, kondisi pasar, dan proses internal yang terkait dengan pengelolaan keuangan lebih cenderung mempengaruhi solvabilitas dan ketepatan waktu pelaporan keuangan secara langsung (Kontrath L, 2003). Faktor eksternal seperti perubahan peraturan, kondisi pasar, atau peristiwa tak terduga lainnya dapat memengaruhi ketepatan waktu pelaporan. Opini audit tidak dapat menjadi variabel moderasi profitabilitas atas akurasi pelaporan keuangan, yang dibuktikan dengan nilai koefisien garis -0,269 dengan nilai statistik-t 0,406 < nilai 1,96 P sebesar 0,685 > 0,528. Hal ini karena opini audit lebih berfokus pada penilaian kualitas informasi keuangan, seperti keakuratan, kecukupan, dan keterbukaan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Ini tidak terkait langsung dengan tingkat profitabilitas perusahaan. Opini audit tidak dapat menjadi variabel moderasi likuiditas atas keakuratan pelaporan keuangan, yang dibuktikan dengan nilai koefisien garis -0,151 dengan nilai statistik-t 0,417 < 1,96 dan nilai P 0,677 > 0,528. Opini audit adalah output dari proses audit untuk menilai kualitas dan keandalan informasi keuangan entitas. Meskipun opini audit dapat memberikan gambaran tentang kualitas pelaporan keuangan, ada

beberapa alasan mengapa opini audit tidak dapat memoderasi variabel likuiditas terhadap keakuratan pelaporan keuangan. Pertama, opini audit didasarkan pada standar audit yang ketat namun tetap memiliki unsur subjektivitas dalam penilaiannya (Alqudah et al., 2023). Opini audit biasanya diberikan setelah pelaporan keuangan selesai. Opini audit lebih berfokus pada kualitas informasi keuangan daripada pada ketepatan waktu pelaporan (Al Daoud et al., 2014). Meskipun kualitas informasi keuangan dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan, hubungan ini lebih kompleks dan hanya terkadang mudah (Masyitoh et al., 2008). Meskipun opini audit WTP mungkin mencerminkan praktik manajemen keuangan yang baik, dampaknya terhadap ketepatan waktu pelaporan mungkin tidak signifikan karena faktor lain yang lebih berpengaruh (Kristianto et al., 2022).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian, dapat disimpulkan bahwa solvabilitas merupakan satu-satunya variabel yang terbukti berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. Sebaliknya, likuiditas dan profitabilitas tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Selain itu, opini audit tidak berpengaruh secara langsung maupun sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara solvabilitas, likuiditas, dan profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Temuan ini menegaskan bahwa opini audit lebih berfokus pada penilaian kualitas dan kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan, sehingga tidak secara langsung memengaruhi ketepatan waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa kondisi solvabilitas perusahaan menjadi faktor penting yang dapat memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, sehingga manajemen perusahaan perlu menjaga struktur permodalan dan kemampuan memenuhi kewajiban jangka panjang agar proses penyusunan dan penyampaian laporan keuangan dapat dilakukan secara tepat waktu. Selain itu, temuan bahwa likuiditas, profitabilitas, dan opini audit tidak berpengaruh signifikan menunjukkan bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan tidak hanya ditentukan oleh kinerja keuangan atau hasil audit, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti tata kelola perusahaan, sistem pengendalian internal, serta efektivitas manajemen dalam proses pelaporan. Oleh karena itu, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kualitas manajemen pelaporan keuangan dan memperkuat sistem pengawasan internal agar transparansi dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan kepada publik dapat terjaga.

DAFTAR PUSTAKA

Adejola Adeboya, P., & Adeblyi, K. (2016). Effect Of Firm Characteristics On The Timeliness Of Corporate Financial Reporting: Evidence From Nigerian Deposit Money Banks. *International Journal Of Economics, Commerce And Management, IV*(3).

Adelia Pramita Sari, D. M. D. S. (2015). *The influence of audit findings, follow-up of examination results, and the quality of human resources on audit opinions through the level of disclosure of financial statements of ministries/institutions.*

Al Daoud, K. A., Ismail, K. N. I. K., & Lode, N. A. (2014). The Timeliness Of Financial Reporting Among Jordanian Companies: Do Company And Board Characteristics And Audit Opinion Matter? *Asian Social Science, 10*(13), 191–201. <https://doi.org/10.5539/ass.v10n13p191>

Al-Adwan, A. S., Alrousan, M. K., Yaseen, H., Alkufahy, A. M., & Alsoud, M. (2022). Boosting Online Purchase Intention In High-Uncertainty-Avoidance Societies: A Signaling Theory Approach. *Journal Of Open Innovation: Technology, Market, And Complexity*, 8(3). <https://doi.org/10.3390/joitmc8030136>

Alexeyeva, I. (2024). Does Board Composition Impact The Timeliness Of Financial Reporting? Evidence From Swedish Privately Held Companies. *Journal Of International Accounting, Auditing And Taxation*, 54. <https://doi.org/10.1016/j.intaccaudtax.2024.100597>

Al-Ghanem, W., & Hegazy, M. (2011). An Empirical Analysis Of Audit Delays And Timeliness Of Corporate Financial Reporting In Kuwait. *Eurasian Business Review*, 1(1), 73–90. <https://doi.org/http://www.ebesweb.org/publications/eurasian-business-review/archive.aspx>

Alqudah, H., Lutfi, A., Abualoush, S. Habis, Al Qudah, M. Z., Alshira'h, A. F., Almaiah, M. A., Alrawad, M., & Tork, M. (2023). The Impact Of Empowering Internal Auditors On The Quality Of Electronic Internal Audits: A Case Of Jordanian Listed Services Companies. *International Journal Of Information Management Data Insights*, 3(2). <https://doi.org/10.1016/j.jime.2023.100183>

Annisa, N., & Situmeang, C. (2025). *The effect of subsidiary ownership, leverage, and capital intensity on tax avoidance: Profitability's moderating role*. *Jurnal Terapan Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 8(2), 115–129.

Astutik. (2019). The Effect of Current Ratio (CR) and Debt to Asset Ratio (DAR) on Return On Asset (ROA) at PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Period 2008-2017. *Securities*.

Clatworthy, M. A., & Peel, M. J. (2016). The Timeliness Of UK Private Company Financial Reporting: Regulatory And Economic Influences. *British Accounting Review*, 48(3), 297–315. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2016.05.001>

Creswell, J. W. (2016). *Qualitative, quantitative, and mixed method approaches*—student Library.

Damayanti, A. A., & Perwito. (2022). The Effect Of Audit Independence And Time Limitations On Audit Quality At Financial The Effect Of Audit Independence And Time Limitations On Audit Quality At The Financial Audit Board (BPK) Banten Provincial Representative. *Management Studies And Entrepreneurship Journal*, 3(1), 196–203.

Delves, B. D., & Patrick, B. (2006). *Agency Theory Summary*.

Dong, B., Robinson, D., & Xu, L. (Emily). (2018). Auditor-Client Geographic Proximity And Audit Report Timeliness. *Advances In Accounting*, 40, 11–19. <https://doi.org/10.1016/j.adia.2017.12.001>

Edmonds, C. T., Edmonds, J. E., Vermeer, B. Y., & Vermeer, T. E. (2017). Does Timeliness Of Financial Information Matter In The Governmental Sector? *Journal of Accounting and Public Policy*, 36(2), 163–176. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2017.02.002>

Erlina. (2011). *Research Methodology*. USU Press.

Erlina, A. W. A. M. I. N. (2023). *Research Methodology*. Yayasan Al Hayat.

Filieri, R., Milone, F. L., Paolucci, E., & Raguseo, E. (2023). A Big Data Analysis Of COVID-19 Impacts On Airbnbs' Bookings Behavior Applying Construal Level And Signaling Theories.

International Journal Of Hospitality Management, 111.
<https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2023.103461>

Hutapea, A. W., Saerang, I. S., & Tulung, J. E. (2017). The effect of Return on Assets, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, and Total Assets Turnover on the share price of the automotive industry and components listed on the Indonesia Stock Exchange. *541 EMBA Journal*, 5(2), 541–552.

Idrus, Y. A. , A. N. A. , & H. A. T. (2018). The Relationship Between The Audit Board Of The Republic Of Indonesia's (Bpk) Opinion With Regional Government Financial Report And Corruption. *Journal of State Financial Governance & Accountability*, 4 (1)(23).

Ifada, L. M. (2009). Factors affecting the timeliness of financial reporting. *JAI*, pp. 5, 43–56.

Imron, M. A., & Widyastuti, T. (2017). The influence of audit knowledge, independence, and auditor experience on the quality of investigative audit results at the Inspectorate General of the Ministry of Finance auditor. *Widya Ekonomika Scientific Journal*, 1.

Inoue, Y., & Hashimoto, M. (2023). Significance Of Face-To-Face Service Quality In Last Mile Delivery For E-Commerce Platforms. *Transportation Research Interdisciplinary Perspectives*, 21. <https://doi.org/10.1016/j.Trip.2023.100885>

Ismail, A. H., Merejok, N. Binti M., Dangi, M. R. M., & Saad, S. (2019). Does Audit Quality Matter in Malaysian Public Sector Auditing? *International Journal Of Financial Research*, 10(3), 203–215. <https://doi.org/10.5430/Ijfr.V10n3p203>

Janrosl, V. S. E. (2018). Analysis of the effect of leverage, company size, and profitability on banking companies' timeliness of financial reporting. *Benefits*.

Jensen, M. C., & W. H. Meckling. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost And Ownership Structure. *Journal Of Financial Economics*, 3, 305–360.

Kontrath L. (2003). *Auditing: A Risk Analysis Approach*. ISACA.

Kristianto, G. B., Farida Istiningrum, R. R., & Yulianti, L. (2022). *THE EFFECT OF AUDIT FEES, AUDIT TENURE AND DUE PROFESSIONAL CARE ON THE QUALITY OF AUDIT RESULTS* (Vol. 15, Issue 1). www.jurakunman.stiesuryanusantara.ac.id

Liao, F. Nan, Zhang, C., Zhang, J. Jin, Yan, X., & Chen, T. Xiang. (2024). Hyperbole Or Reality? The Effect Of Auditors' AI Education On Audit Report Timeliness. *International Review Of Financial Analysis*, p. 91. <https://doi.org/10.1016/j.Irfa.2023.103050>

Lin, H. L., & Yen, A. R. (2023). An Examination Of The Association Between Interim Audits And Final Audits. *Asian Journal Of Accounting Research*, 8(1), 2–14. <https://doi.org/10.1108/AJAR-07-2021-0116>

Liu, D., Qiu, Q., & Chen, S. (2023). Timeliness Of Technological Innovation And Decisions Of IPO Timing And Pricing. *International Review Of Economics And Finance*, 86, 498–519. <https://doi.org/10.1016/j.Iref.2023.03.034>

López-Santamaría, M., Amaya, N., Grueso Hinestroza, M. P., & Cuero, Y. A. (2021). Sustainability Disclosure Practices As Seen Through The Lens Of The Signaling Theory: A Study Of Companies Listed On The Colombian Stock Exchange. *Journal Of Cleaner Production*, 317. <https://doi.org/10.1016/j.Jclepro.2021.128416>

Masyitoh, R. D., Wardhani, R., Setyaningrum, D., Postgraduate, P., & Accounting, I. (2008). *The influence of audit opinions, findings, and follow-up audit results on perceptions of corruption in local governments level II years.*

Masyitoh, R. D., Wardhani, R., Setyaningrum, D., Postgraduate, P., & Accounting, I. (2010). *The effect of audit opinions, findings, and follow-up audit results on perceptions of corruption in local government level II years.* 1–26.

Mayapada, A. G., Biswas, P. K., & Roberts, H. (2024). Financial Reporting Timeliness And Its Determinants In UK Charities. *Advances In Accounting*, 65. <https://doi.org/10.1016/j.adiac.2024.100733>

Mcgee, R. W., & Yuan, X. (2010). Corporate Governance And The Timeliness Of Financial Reporting: A Comparative Study Of The People's Republic Of China, The USA And The European Union. *Journal Of Asia Business Studies.*

Mwamba, M., Lombe, D. C., Msadabwe, S., Bond, V., Simwinga, M., Sentoogo Ssemata, A., Muhumuza, R., Seeley, J., Mwaka, A. D., & Aggarwal, A. (2023). A Narrative Synthesis Of Literature On The Barriers To Timely Diagnosis And Treatment Of Cancer In Sub-Saharan Africa. *Clinical Oncology*, 35(9), E537–E548. <https://doi.org/10.1016/j.clon.2023.05.011>

Rizki. (2019). Liquidity and solvency ratios affect profitability with a structural equation modeling approach. *Management and Business.*

Ross, S. A. (2009). *The Determination Of Financial Structure: The Incentive-Signalling Approach.* 8(1), 23–40.

Singh, H., Sultana, N., Islam, A., & Singh, A. (2022). Busy Auditors, Financial Reporting Timeliness And Quality. *British Accounting Review*, 54(3). <https://doi.org/10.1016/j.bar.2022.101080>

Suppiah, K., & Arumugam, D. (2023). Impact Of Data Analytics On Reporting Quality Of Forensic Audit: A Study Focus In Malaysian Auditors. *E3S Web Of Conferences*, 389. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202338909033>

Susanto, P. (2019). Analysis of the effect of capital structure and liquidity on profitability in automotive sector companies in Indonesia. *Ocean Journal of Economics and Business.*

Tampubolon, R. R., & Siagian, V. (2020). The effect of profitability, solvency, liquidity, and audit tenure on audit reports lag with the Committee as moderation. *Journal of Modernized Economics*, 16(2), 82–95. <https://doi.org/10.21067/jem.v16i2.4954>

The Institute Of Internal Auditors. (2012). *International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing.* The Institute Of Internal Auditors.